MANAJEMEN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KAPANEWON KALASAN

Oleh: Zulfida Aulia Fatimah

NIM: 24204091013

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Yogyakarta

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3297/Un.02/DT/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KAPANEWON KALASAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFIDA AULIA FATIMAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091013
Telah diujikan pada : Selasa, 01 September 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6ac32e1bc7507

Penguji I

Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6ae325561cfeb

Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6abda815186e3

Yogyakarta, 01 September 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6ac33bdb40835

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfida Aulia Fatimah

NIM : 24204091013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis saya yang berjudul "MANAJEMEN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KAPANEWON KALASAN" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yang menyatakan,



Zulfida Aulia Fatimah

NIM: 24204091013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfida Aulia Fatimah

NIM : 24204091013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yang menyatakan,



Zulfida Aulia Fatimah

NIM: 24204091013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yeng berjudul: MANAJEMEN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI KAPANEWON KALASAN

Yang ditulis oleh:

Nama : Zulfida Aulia Fatimah
NIM : 24204091013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Pembimbing

Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 198003242009121002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfida Aulia Fatimah

NIM : 24204091013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan hijab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi :Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yang menyatakan,



Zulfida Aulia Fatimah

NIM: 24204091013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ ﴿٤﴾

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kokoh.

(As-Shaff [61]: 4)[1]

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha

(B.J. Habibie)[2]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Kemenag RI, "Al-Qur'an Dan Terjemah," Penyempurn (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm. 814.

[2] "Kumpulan quotes Inspiratif dan Menarik B.J. Habibie," *Suara Muslim, https://suaramuslim.net/kumpulan-quotes-bj-habibie-yang-inspiratif-dan-menarik/*

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zulfida Aulia Fatimah, 24204091013, "Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kapanewon Kalasan," 2026

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pengembangan kompetensi guru abad-21 yang menjadi isu dalam menuntut guru PAI untuk beradaptasi. PKB menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kompetensi guru, sehingga diperlukan pengelolaan yang optimal melalui komunitas profesional guru, salah satunya Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi PKB bagi guru PAI, manajemen PKB melalui KKG berdasarkan fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating,* dan *Controlling* (POAC), serta refleksi profesionalisme guru dalam pelaksanaan PKB. Lokasi penelitian ini dilakukan pada KKG PAI jenjang pendidikan dasar di Kapanewon Kalasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling yang terdiri atas pengurus KKG PAI dan guru PAI sebagai anggota KKG. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan uji keabsahan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama,* PKB berkontribusi dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru PAI. *Kedua,* Manajemen PKB melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan berjalan sesuai fungsi POAC, tahap perencanaan, program disusun berdasarkan kebutuhan guru. Tahap pengorganisasian, dilakukan pembagian tugas pengurus dan kerja sama dengan berbagai pihak. Tahap pelaksanaan, PKB diwujudkan melalui kegiatan seperti pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, penulisan soal, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan media pembelajaran. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui masukan anggota dan tindak lanjut program. Hasil penelitian *ketiga,* pelaksanaan PKB melalui KKG PAI berkontribusi terhadap: (1) Kompetensi pedagogik yang berkembang melalui peningkatan kemampuan penyusunan dan pengelolaan pembelajaran, (2) profesional melalui pengembangan wawasan dan keterampilan guru, (3) kepribadian melalui peningkatan tanggung jawab profesional, (4) sosial melalui penguatan komunikasi dan kerja sama antar guru, (5) kepemimpinan melalui penguatan nilai religius dan keteladanan guru.

Kata kunci: Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, KKG PAI, Manajemen Pendidikan, POAC, Kompetensi Guru

ABSTRACT

Zulfida Aulia Fatimah, *24204091013, "Management of the Teachers' Working Group (KKG) in the Continuous Professional Development of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in Kapanewon Kalasan," 2026*

This study was motivated by the need to develop 21st-century teacher competencies, which has become an issue requiring Islamic Education (PAI) teachers to adapt. Professional Development (PKB) is one of the strategic efforts to enhance teacher competencies; therefore, optimal management through professional teacher communities such as the Islamic Education (PAI) Teacher Working Group (KKG) is necessary. This study aims to analyze the contribution of PKB to Islamic Education (PAI) teacher, PKB management through KKG based on the management functions of Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC), as well as a reflection of teachers' professionalism in the implementation of PKB. This study was conducted at the KKG PAI for the elementary education level in Kapanewon Kalasan.

This study employed a qualitative approach using the case study method. The research subjects were selected through purposive sampling and consisted of the PAI KKG executive board members and PAI teachers who were members of the KKG. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The researcher conducted validity testing using source and technique triangulation.

The research findings show: First, PKB contributes to supporting the professional development of PAI teachers. Second, PKB management through the KKG PAI of Kapanewon Kalasan operates in accordance with the POAC model: in the planning stage, programs are designed based on teachers' needs; in the organizing stage, tasks are assigned to committee members and collaboration is established with various parties. In the implementation phase, PKB is carried out through activities such as training in the development of instructional materials, test item development, the use of technology, and the development of instructional media. The evaluation phase is conducted through member feedback and program follow-up. The findings of the third study indicate that the implementation of PKB through the PAI KKG contributes to: (1) Pedagogical competence, developed through improved skills in designing and managing instruction; (2) professional competence, developed through the expansion of teachers' knowledge and skills; (3) personal competence, developed through increased professional responsibility; (4) social competence, developed through strengthened communication and collaboration among teachers; (5) leadership competence, developed through the reinforcement of religious values and teachers role modeling.

Keywords*: Continuous Professional Development, PAI KKG, Educational Management, POAC, Teacher Competencies*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Perjalanan dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah bukan hanya tentang pencapaian akhir, tetapi juga mengenai bagaimana seseorang belajar menghadapi tantangan, memperbaiki diri, dan menemukan makna dari setiap proses yang dijalani. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih

kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas akademik sehingga penulis dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menempuh dan menyelesaikan studi pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam.

3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama penulis menempuh

   proses pendidikan hingga penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Lailatu Rohmah., S.Pd.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses studi dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan.
6. Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
7. Segenap Tenaga Kependidikan dan Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan pelayanan administrasi serta membantu kelancaran berbagai urusan akademik selama penulis menempuh studi.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Mukti dan Ibu Apriyanti Hayu Bintari yang telah memberikan dukungan baik do'a, kasih sayang, ketulusan maupun materi tanpa henti. Tanpa adanya dukungan tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

langkah yang penulis tempuh tidak akan sampai pada titik ini. Dukungan kalian merupakan sumber kekuatan bagi penulis.

9. Kepada kakak-kakakku, Farid, Sintya, Azis, Aninda, Imam, dan keponakanku Nyatayu dan Nazfa beserta segenap keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis hingga sampai pada titik ini.
10. Kepada Bapak Hamdan, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua KKG PAI di Kapanewon Kalasan dan guru-guru PAI jenjang pendidikan dasar Kapanewon Kalasan yang telah sabar dalam memberikan informasi mengenai tesis ini, sehingga penulis dapat mencapai tahap penyelesaian.
11. Teman-teman seperjuangan kususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam kelas A dan B angkatan 2024 yang telah membersamai penulis dan menjadi teman diskusi selama masa studi.
12. Terimakasih kepada sahabat peneliti, Aprilia Nurulita, dan Annisa Nur Asiyah yang telah memberikan semangat, dukungan, menjadi teman diskusi, dan mendengarkan keluh kesah selama peneliti menyelesaikan tesis ini.
13. Terkhusus kepada teman peneliti, Yulia Luthfiyani Azizah, Novi Fitriani, Revi Rusdatul Jannah, dan Inggi Eka Ria Mentari, dan Putri Winarsih yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta menjadi teman diskusi selama penyelesaian tesis ini.
14. Penulis menyampaikan terimakasih kepada diri sendiri yang mampu melawan segala tantangan dan senantiasa berusaha serta bertanggung jawab atas kewajiban akademik ini dengan sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terakhir, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan selama proses penyusunan tesis ini. Penelitian ini tidak akan mencapai penyelesaian tanpa adanya bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kebaikan dari berbagai pihak dapat menjadi sebab datangnya keberkahan tak terhingga dari Allah Swt.

Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini dapat berkontribusi secara nyata bagi praktik Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan kebijakan pendidikan di masa mendatang. Selain itu, penulis berharap hasil karya ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi para pembaca, peneliti, dan praktisi pendidikan

Yogyakarta, 01 September 2026



Zulfida Aulia Fatimah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Sistematika Pembahasan 22
BAB II LANDASAN TEORI 24
A. Kajian Teori 24
1. Konsep Manajemen 24
2. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) 28
3. Kelompok Kerja Guru (KKG) 39
4. Kompetensi Guru 41
5. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Perspektif Islam 49
BAB III METODE PENELITIAN 55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 55
B. Sumber Data Penelitian 56
C. Teknik Pengumpulan Data 57
D. Teknik Analisis data 58
E. Teknik Keabsahan Data 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 63
2. Karakteristik Subyek Penelitian 64
3. Data guru PAI Kapanewon Kalasan 65
B. Hasil Dan Pembahasan 68
1. Pentingnya Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru PAI di Kapanewon Kalasan 69
2. Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui KKG PAI di Kapanewon Kalasan 78
3. Dampak Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG PAI terhadap Kompetensi Guru PAI 122
C. Keterbatasan Penelitian 147
BAB V PENUTUP 149
A. Kesimpulan 149
DAFTAR PUSTAKA 154
LAMPIRAN-LAMPIRAN 178
Manajeman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui KKG PAI di Kapanewon Kalasan 181
Dampak Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG PAI terhadap Kompetensi Guru PAI 192
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 204

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rangkuman Kajian Pustaka 15

Tabel 1.2 Kompetensi Guru..... 47

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian 65

Tabel 3. 2 Data Guru PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan..... 65

Tabel 3. 3 Manajemen KKG PAI Kapanewon Kalasan 120

Tabel 3. 4 Hasil Temuan Dampak Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan terhadap Kompetensi Guru 146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Fungsi-fungsi Manajemen 25

Gambar 3. 1 Pelatihan Canva 103

Gambar 3 2 LKS Mata Pelajaran PAI 107

Gambar 3. 3 Media Pembelajaran PAI melalui Canva 115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter, akhlak serta kemampuan berpikir peserta didik. Hal tersebut dikarenakan Pendidikan agama Islam memiliki peran dalam menumbuhkan keimanan, dan pengetahuan peserta didik, agar dapat menjadi muslim yang taat dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.[3] Di era pendidikan modern ini, seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dan bermakna. Riva'i mengatakan bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran PAI dapat diketahui dari adanya partisipasi dari peserta didik, penggunaan pendekatan yang tepat, model, serta perangkat ajar yang sesuai. Selain itu penilaian pembelajaran yang mengandung aspek kognitif, afektif, dnan psikomotorik secara teratur juga dapat menjadi gambaran dari pembelajaran yang berkualitas.[4] Sehingga seiring perkembangan zaman kemampuan guru harus terus diasah untuk mewujudkan inovasi baru dalam pembelajaran.

Profesionalisme guru menjadi aspek penting dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tugas seorang

[3] Nur Afni Lubis & Murniyetti, "Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan,* vol. 5, no. 3, Juli 2023: hlm. 914.

[4] Fuad Ahmad Riva'i, Idham, Fifih Alfi Wafiroh, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor," *Jurnal Al-Mubin,* vol. 6, no. 1, Maret 2023: hlm. 93.

pendidik tidak hanya sebatas mengajar, namun juga membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik sehingga menghasilkan output yang berkualitas.[5] Selain itu, seorang guru tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, namun menjadi teladan bagi peserta didik.[6] Oleh karena itu, tanggung jawab seorang guru bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, namun juga membentuk karakter peserta didik.

Kompetensi guru mempengaruhi bagaimana pembelajaran dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi. Kompetensi dapat juga diartikan sebagai ketrampilan yang memfokuskan pada bahan ajar, media, tujuan, serta evaluasi dari aktivitas belajar mengajar.[7] Sehingga kompetensi pada guru adalah kemampuan dalam menentukan metode ajar yang tepat dan sesuai agar terwujud pembelajaran yang bermakna. Kompetensi guru harus dikuasai untuk menyelesaikan ketercapaian tugas yang terdiri dari kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, sosial, profesional, yang didapatkan dari pendidikan profesi.[8] Guru yang berkompeten mampu membuat pembelajaran lebih terarah, sistematis, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

Memasuki abad ke-21, pendidikan menghadapi berbagai perubahan yang mempengaruhi proses pembelajaran dan tuntutan terhadap peran guru Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] Cahyana, Mubiar Agustin, "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas : Perencanaan , Penerapan Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 844–51, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962.

[6] Nuraini Tumangger, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk Kepribadian Siswa Yang Mandiri Dan Bertanggung Jawab," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 409–14, https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jkp.v2i3.1046.

[7] Abd Hamid, "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Aktualita (Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan)* 10, no. Juni (2020): 1–17, https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159.

[8] Abd. Rahman, "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 8455–66, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3726.

Agama Islam. Adanya perubahan kurikulum dari yang monoton menjadi variatif menjadi upaya dalam menyelaraskan perkembangan pengetahuan, teknologi, dan tuntutan sosial. Pendidikan modern ditandai dengan variasi pembelajaran yang menggunakan konsep kolaborasi, *problem solving*, serta pengalaman empiris.[9] Oleh karena itu, kondisi tersebut menuntut guru untuk tidak hanya memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, guru diharuskan untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media digital, menyesuaikan perubahan karakteristik peserta didik, serta menciptakan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. [10] Berdasarkan penelitian Saputro dkk, bahwa pengembangan profesionalisme guru PAI saat ini dihadapkan dengan tantangan mengenai kesenjangan dalam mengintegrasikan antara penguasaan materi keislaman dengan kemampuan pedagogik penyusun strategi pembelajaran yang inovatif, dan kemampuan penggunaan teknologi pada pembelajaran.[11] Oleh karena itu guru PAI memerlukan proses pengembangan profesional yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pada perspektif manajemen sumber daya manusia (MSDM), guru merupakan sumber daya dalam organisasi pendidikan yang memerlukan pengelolaan dan dikembangkan secara optimal. MSDM tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan administrasi tenaga kerja, tetapi juga mencakup proses

[9] Farah Qotrun Nada et al., "Transformasi Pendidikan Sepanjang Hayat Sebagai Strategi Adaptif Dalam Dinamika Dunia Abad 21," *Journal of Social Humanities and Education* 1, no. 2 (2025): 240–48, https://doi.org/10.65310/rs305153.

[10] Ulul Azmi and Taufiqur Rohmah, "Problematika Global Pendidik Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Dan Abad 21," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2026): 58–66, https://doi.org/https://doi.org/10.58518/darajat.v9i1.4969.

[11] Salsabila Arum Az Zahro Putri Muhammad Dandi Saputro, Fajar Agung Prayoga, "Profesionalisme Guru PAI Dalam Lanskap Pendidikan Modern: Tantangan, Adaptasi, Dan Strategi Penguatan Muhammad," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026): 39–53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia agar mampu berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi.[12] Pengembangan sumber daya manusia pada ranah pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran.

Profesionalitas tidak dapat tercapai tanpa adanya pengembangan yang dilakukan secara terus menerus. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan strategi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan ketrampilan guru dalam menyelesaikan tanggung jawab keprofesiannya. Melalui kegiatan ini guru harus terus menerus meng-*upgrade* ilmu dan wawasan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai guru profesional.[13] Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 menjadi pedoman bagi guru untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan yang menjadi kewajiban seorang guru.[14]

Penelitian milik Ridho menyatakan bahwa data dari Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2023, kurun lima tahun terakhir masih terdapat 43%

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Samiyah Fifi Noviana, "Konsep Dasar Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Modern," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 89–102.

[13] Eko Budi Santoso, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Endang Wuryandini, "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 768–73, https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tarbawi.v8i2.1286.

[14] Nurkholis et al., "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lampung Timur," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2023), https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25145.

guru PAI yang belum mengikuti pelatihan kompetensi secara berkelanjutan. [15] Hal tersebut menunjukan belum optimalnya pengembangan kompetensi guru baik profesional, pedagogik, kepribadian, maupun sosial. Selain itu, penelitian milik Niendy dkk. menyatakan bahwa keterbatasan kuota peserta sering terjadi pada program pelatihan formal yang diadakan oleh Dinas Pendidikan.[16] Kondisi tersebut menunjukan diperlukannya wadah yang dapat mendukung guru untuk memperoleh kesempatan lebih luas dalam mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan kompetensi guru melalui PKB tidak hanya dilakukan secara individual, tetapi juga membutuhkan lingkungan yang mendukung proses belajar profesional secara kolaboratif. Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui interaksi dengan rekan sejawat, berbagi pengalaman, serta melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran. Oleh karena itu, komunitas profesional guru menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.[17]

KKG sebagai komunitas profesional menyediakan ruang bagi guru untuk saling berbagi pengalaman, mendiskusikan permasalahan pembelajaran, mengembangkan perangkat pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap praktik mengajar. KKG memiliki hubungan erat dengan kompetensi guru karena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Ridho Ramadhon dan Ummi Baroroh, "Pengembangan Berkelanjutan Kompetensi Guru PAI," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 7, no. 2 (2025): 311–22, https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art7.

[16] Niendy Qisty et al., "Analisis Pengembangan Profesi Guru Di SDN Caturtunggal 4 Yogyakarta" 3, no. 1 (2025): 25–34, https://doi.org/10.35905/edium.v.

[17] Siti Alhayu Humaira Fahmi, Nabila Septriani, Nadia Azzahra, "Guru Reflektif; PKB; Komunitas Belajar;," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 02 (2026): 180–91, https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14792.

berfungsi sebagai komunitas belajar profesional. Komunitas Belajar Profesional (*Profesional Learning Community*) merupakan sebuah kelompok yang berperan sebagai forum untuk meningkatkan ketrampilan pengajaran sebagai bentuk peningkatatan kompetensi guru.[18] Melalui proses kolaboratif, guru memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan, memperbaiki praktik pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan profesionalnya secara berkelanjutan.

Terselenggaranya PKB melalui KKG belum bisa secara otomatis dikatakan sesuai dengan kebutuhan pengembangan guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian milik Mohammad Miftahusyai'in dkk. yang menunjukan bahwa salah satu permasalahan yang terjadi pada kegiatan pengembangan KKG adalah belum sepenuhnya mengidentifikasi kebutuhan guru. Kondisi tersebut menyebabkan kurang relevannya kegiatan pengembangan yang dilaksanakan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru. [19]

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa KKG PAI di Kapanewon Kalasan berperan untuk mefasilitasi guru dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di wilayah Kapanewon Kalasan. Berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, maupun diskusi. Kegiatan yang telah dilaksanakan berupa pemahaman kurikulum, menyusun soal, pelatihan media ajar, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, program pengembangan yang dilaksanakan di KKG PAI Kapanewon Kalasan didasarkan oleh identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan sebelumnya melalui hasil yang disampaikan peserta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Nurkholis et al., "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lampung Timur."

[19] Misbah Munir Mohammad Miftahusyai'an, Galih Puji Mulyoto, Prayudi Lestantyo, "Membangun Keprofesian Guru Melalui Manajemen Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Yang Efektif Dan Berkelanjutan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 87–100.

KKG, hasil evaluasi dari program sebelumnya, dan angket yang dibagikan setiap akhir semester.[20] Dari hasil observasi tersebut menunjukan bahwa program pengembangan yang dilaksanakan tidak hanya terbatas pada banyaknya kegiatan yang dilakukan, namun didasarkan pada kebutuhan guru secara nyata. Selain itu, pelaksanaan pengembangan kompetensi melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan memberi ruang dalam membentuk budaya belajar yang kolaboratif antar guru.

Namun, kegiatan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan masih menghadapi persoalan antara lain: (1) pelaksanaan kegiatan ini belum memetakan kebutuhan sesuai dengan kompetensi guru PAI. Permasalahan ini didasarkan pada pelaksanaan pengembangan yang dilaksanakan disesuaikan hasil identifikasi guru belum sepenuhnya melakukan pemetaan secara sistematis, (2) partisipasi guru belum sepenuhnya optimal, dan (3) evaluasi kegiatan masih lebih berfokus pada keterlaksanaan program, serta berbagai kegiatan PKB melalui KKG PAI belum sepenuhnya memberi gambaran mengenai kontribusinya terhadap kompetensi guru PAI.[21]

Berdasarkan penjelasan tersebut, KKG PAI Kapanewon Kalasan memiliki peran dalam mendukung pengembangan kompetensi guru melalui berbagai aktivitas profesional yang sejalan dengan tujuan PKB yaitu memperbarui wawasan serta kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi.[22] Oleh karena itu, proses pengelolaan kegiatan pengembangan

[20] Hasil Observasi dan wawancara 24 Februari 2024
[21] *Ibid.,*
[22] Pepen Supend Femi Sri Wahyuni, "Penerapan Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalisme Guru," *Tarbawi: Jurnal*

kompetensi guru melalui KKG yang berkaitan dengan prinsip PKB masih perlu dikaji lebih dalam, khususnya untuk mengetahui proses perencanaan hingga evaluasi yang dilakukan. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru PAI melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan dengan melihat aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

B. Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil suatu gambaran tentang rumusan masalah yang akan dijadikan pokok kajian dalam penulisan tesis sebagai berikut:

1. Mengapa kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) penting bagi Guru PAI di Kepanewon Kalasan?
2. Bagaimana Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kapanewon Kalasan?
3. Bagaimana dampak Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru PAI melalui KKG terhadap kompetensi Guru PAI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Mengetahui urgensi pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Guru PAI dalam meningkatkan kompetensi dan membekali guru dalam menghadapi perkembangan pendidikan.
2. Mengidentifikasi proses manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kapanewon Kalasan (PKB) melalui KKG PAI di Kapanewon Kalasan.
3. Menganalisis dampak dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam mengembangkan kompetensi Guru PAI di Kapanewon Kalasan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Berkontribusi dalam menyumbangkan khasanah keilmuan bagi pengembangan bidang manajemen pendidikan dan memberi gambaran mengenai konsep manajemen pada Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
   b. Memberikan perspektif tentang hubungan pengelolaan program pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kompetensi guru PAI.
2. Secara Praktis
   a. Memberikan kontribusi positif terhadap forum KKG PAI khususnya di Kepanewon Kalasan terkait dengan manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terhadap pengurus untuk meningkatkan kompetensi guru-guru yang diharapkan akan menjadi langkah nyata dalam upaya meningkatkan kompetensi para guru PAI di sekolah.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembinaan profesional guru berbasis komunitas yang lebih terarah, relevan, dan berkelanjutan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah hasil review penulis terhadap kajian penelitian terdahulu yang memiliki kesinambungan terhadap permasalahan yang sedang dibahas namun memiliki fokus kajian yang dilakukan. Oleh karena itu, beberapa hasil penelitian yang telah dirangkum oleh penulis, sebagai berikut:

1. Tesis milik Muhammad Syaiful Haq yang berjudul Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Makassar (2023). Pada penelitian ini ditemukan bahwa KKG Guru PAI & BP di Kota Makassar berperan meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui pelatihan, kajian keagamaan, pertemuan rutin, serta workshop. Hasilnya guru lebih terampil mengajar, berkepribadian teladan, memiliki empati dan komunikasi baik, serta menguasai materi dan media pembelajaran. Faktor pendukung antara lain pengalaman guru, kedisiplinan, kebijakan kepala sekolah, dan lingkungan kondusif, sedangkan penghambatnya keterbatasan sarana, kemampuan TIK, waktu pembelajaran, dan perubahan kurikulum.[23]

[23] Muhammad Syaiful Haq, "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam" (UIN Alauddin Makassar, 2023).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Tesis milik Fuad Hasan yang berjudul Pengalaman Dan Makna Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, Pada penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang diikuti oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul terdiri dari KKG, PPK, PLPG, Pelatihan Kurikulum, seminar, PTK serta pengembangan kusus berupa pelatihan olahraga cabang tertentu. Kemudian peneliti menemukan bahwa makna dari PKB adalah mengembangkan ketrampilan mengajar, meningkatkan wawasan dan, kreativitas guru. Selain itu, faktor pendukung dari keberhasilan kegiatan pengembangan adalah adanya dukungan dan izin dari pihak sekolah, pemerintah, dan dinas. Untuk hambatan yang ditemui adalah waktu yang terbatas dan kurangnya dana pelaksanaan.[24]
3. Tesis milik Ahmad Yuwafi yang berjudul Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Hasan Kafrawi Mayong Tahun Pelajaran 2023/2024 (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (2024). Pada penelitian ini ditemukan bahwa program PKB yang dilaksanakan di SMK Hasan Kafrawi Mayong terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Proses pelaksanaan mengikuti pedoman dari *Center for Continous Professional Development* (CCPD) yang berisi 5 tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak

[24] Fuad Hasan, "Pengalaman Dan Makna Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul" (Universitas Negri Yogyakarta, 2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

lanjut. Faktor pendukung yaitu adanya motivasi guru dalam meningkatkan kualitas, adanya dukungan kebijakan, sumber daya yang mudah diakses, kerjasama antar guru, adanya apresiasi, dan waktu yang fleksibel. Sedangkan faktor penghambat yaitu terbatasnya sumber daya, kebijakan yang berubah-ubah, dan adanya beban guru yang terlalu banyak. Selain itu hasil dari pelaksanaan PKB yaitu meningkatnya kompetensi profesional guru.[25]

4. Penelitian milik Desti Agustin, Zahra Khusnul Latifah, dan Ridwan Haris yang berjudul Peningkatan Kompetensi Sosial Guru di RA Mam Alfath Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Cisarua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi sosial seorang guru tidak hanya terdiri dari komunikasi baik terhadap siswa, namun juga kepada orang tua, maupun teman ketika bekerja. Melalui KKG PAI di RA Mam Alfath guru dapat berdiskusi saling bertukar informasi dan pengalaman. Adanya komunikasi antar guru dapat menumbuhkan empati serta pemahaman mengenai kendala sehingga memperkuat hubungan antar individu. Selain meningkatkan kemampuan dalam mengajar, KKG PAI di RA Mam Alfath menjadi upaya dalam peningkatan kompetensi sosial guru.[26]
5. Tesis milik Nurul Fadila yang berjudul Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Bersih Indah Sehat Agamis (KKG BISA) Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan

[25] Ahmad Yuwafi, "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara 2021" (UNISNU Jepara, 2021).

[26] Desti Agustin et al., "Peningkatan Kompetensi Sosial Guru Di RA Mam Alfath Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Cisarua," *AL- KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 6 (2026): 611–20, https://doi.org/https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.15123.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kualitatif dengan jenis fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengembangan kompetensi guru PAI di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang melalui kegiatan KKG BISA diselenggarakan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Faktor pendukung dari keberhasilan KKG BISA antara lain dukungan dari kepala sekolah, partisipasi dan komitmen guru, narasumber yang ahli dalam bidangnya, adanya sarana dan prasaran yang memadai, serta lingkungan yang mendukung efektifitas kegiatan. Sedangkan faktor penghambat adalah masih terdapat guru yang kurang menguasai teknologi pembelajaran.[27]

6. Penelitian milik Mongin, Ruwandi yang berjudul Peran Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang ditunjukan dengan pelaksanaan rutin yang terdiri dari peningkatan efektivitas pembelajaran, kreatifitas, skill dan wawasan guru PAI. Faktor pendukung antara lain guru cukup berpengalaman dalam pembelajaran, kepala sekolah yang disiplin, dan lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat yaitu guru kurang memiliki kemampuan dalam mengoperasionalkan sarana

[27] Nurul Fadila, "Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Bersih Indah Sehat Agamis (KKG BISA) Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang", *Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

prasarana seperti laptop dan LCD, kurangnya durasi waktu saat pelajaran, dan kurikulum yang sering mengalami perubahan.[28]

7. Penelitian milik Darama Rumanama, Th. Laurens, Sumarni Rumfot yang berjudul Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) pada Gugus Flamboyan Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagian Timur (2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya visi, dan misi KKG Gugus Flamboyan menjadi dasar kuat pada tahap perencanaan. Pada tahap pengorganisasian, poin utama yang dapat menjadi dasar untuk kelompok lain adalah partisipasi yang baik antar anggota serta adaptasi kebutuhan. Pada tahap pelaksanaan, KKG Gugus Flamboyan menggunakan strategi motivasi bimbingan, koordinasi, serta pemakaian teknologi komunikasi menjadi pendukung terselenggaranya kegiatan KKG. Sedangkan pada tahap evaluasi, KKG Gugus Flamboyan menekankan pada partisipasi anggota dalam merangkai standar pekerjaan serta saran sebagai perbaikan di masa mendatang.[29]
8. Penelitian milik Aprilia Nurulita dkk. Yang berjudul *Assessing The Functionality of PAI KKG Program In Improving Professional Competence: A Cipp Model Study In Kapanewon Cangkringan* (2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKG PAI di Kapanewon Cangkringan belum sepenuhnya berjalan optimal sebagai sarana pengembangan kompetensi profesional guru. Hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Ruwandi Mongin, "Peranan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan," *Jurnal Al - Qiyam* 4, no. 1 (2023): 41–53, https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i1.271.

[29] Darama Rumanama, Laurens, and Sumarni Rumfot, "Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Gugus Flamboyan Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagiaan Timur," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 1671–76, https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1088.

evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa pada aspek konteks, program KKG belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan profesional guru. Pada aspek input masih ditemukan kendala dalam perencanaan materi, pendanaan, dan fasilitas. Pada aspek proses, beberapa kegiatan belum terlaksana sesuai rencana karena kendala waktu dan faktor lain. Sedangkan pada aspek produk, KKG telah menghasilkan perangkat pembelajaran dan peningkatan prestasi siswa, tetapi pengembangan profesional guru seperti publikasi ilmiah masih perlu ditingkatkan.[30]

Hasil kajian pustaka dalam bentuk tabel peneliti rangkum sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rangkuman Kajian Pustaka

No	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian	Teori	Persamaan, Perbedaan dan Posisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Aprilia Nurulita, Zulfida Aulia Fatimah, and Suwadi, "Evaluation of the KKG Program on the Professional Competence of PAI Teachers in Kapanewon Cangkringan Using the CIPP Model," *El-Tarbawi* 18, no. 2 (2025): 232–56, https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol18.iss2.art4.

1	Syaiful Haq. Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Kota Makassar (2023).	KKG Guru PAI & BP berperan meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional	Teori *Learning Organization* menurut Peter Senge 4 Kompetensi berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Penelitian ini memiliki persamaan mengenai pentingnya pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan kolaboratif antar guru dalam komunitas profesional. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada model peningkatan KKG dan perannya terhadap kompetensi guru, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkaji aspek manajemen dalam pengelolaan PKB melalui KKG.
2	Fuad Hasan. Pengalaman Dan Makna Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul (2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKG berperan sebagai forum pengembangan profesional guru. Selain itu, penelitian ini menyoroti mengenai makna PKB yang terdiri dari makna terkait fungsi, emosi,	Faktor pengalaman menurut Notoatmojo Definisi makna menurut Ogden dan Richard Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan menurut Permenneg PAN dan RB No. 16 Tahun	Penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai pengembangan kompetensi guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Perbedaannya, penelitian milik Fuad Hasan melihat bagaimana KKG memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya, sedangkan penelitian ini menganalisis proses pengelolaan kegiatan tersebut dilakukan melalui fungsi manajemen. Posisi penelitian yang dilakukan penulis melengkapi penelitian Fuad Hasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

		atribut-atribut sebagai guru, makna terkait emosi dan makna terkait kesadaran pribadi	2009	dengan memberikan kajian yang lebih spesifik mengenai bagaimana pengembangan kompetensi guru melalui KKG dikelola secara sistematis.
3	Ahmad Yuwafi. Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Hasan Kafrawi Mayong Tahun Pelajaran 2023/2024 (2024).	Manajemen PKB dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Program PKB terbukti mendukung peningkatan kompetensi profesional guru.	Fungsi Manajemen Menurut George Terry Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dari Center for Continous Professional Development (CCPD)	Penelitian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji manajemen PKB dalam upaya pengembangan kompetensi guru. Perbedaannya, penelitian milik Ahmad Yuwafi berfokus pada pengelolaan PKB di lingkungan sekolah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKB guru PAI melalui KKG. Penelitian dari penulis memberikan sudut pandang lain untuk melihat bagaimana proses manajemen PKB melalui komunitas profesional di luar sekolah.
4	Desti Agustin, Zahra Khusnul Latifah, dan Ridwan Haris. Kompetensi Sosial Guru di RA Mam Alfath Melalui Kegiatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKG memberi ruang bagi guru memperoleh kesempatan meningkatkan		Persamaan dari kedua penelitian memandang bahwa kegiatan KKG menjadi komunitas profesional yang memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Perbedaan terletak pada fokus, penelitian Desti Agustin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

	Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Cisarua (2026).	kemampuan interpersonal, kolaborasi, dan pengelolaan pembelajaran sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih positif.		dkk. yaitu peningkatan kompetensi sosial guru melalui kegiatan KKG di tingkat RA, sedangkan penelitian milik penulis membahas manajemen pengembangan kompetensi guru PAI melalui KKG. Posisi penelitian penulis adalah mengembangkan kajian dengan melihat bagaimana KKG dikelola sebagai sistem pengembangan kompetensi guru.
5	Nurul Fadila. Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Bersih Indah Sehat Agamis (KKG BISA) Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang (2025)	Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi program KKG memiliki proses pengelolaan secara sistematis. Namun kurang menguasai teknologi pembelajaran menjadi hambatan dalam pelaksanaan KKG.	Peran Kelompok Kerja Guru menurut Nawir dan Yulhani	Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas pengembangan kompetensi guru PAI melalui kegiatan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbedaannya, penelitian sebelumnya menekankan pada kompetensi profesional guru PAI secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen pengembangan kompetensi guru PAI melalui KKG. Posisi penelitian ini memperkuat dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan memberikan perspektif manajerial terhadap pengelolaan KKG PAI sebagai strategi peningkatan kompetensi guru
6	Mongin. Peran Kelompok	Penelitian menunjukkan bahwa KKG	Upaya dalam meningkatkan kualitas	Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama meneliti mengenai KKG PAI sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

	Kerja Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan (2023)	PAI berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI melalui berbagai kegiatan Namun, masih terdapat kendala seperti perlunya peningkatan perencanaan kegiatan KKG, pendampingan guru, serta optimalisasi peran anggota KKG	mengajar guru menurut Piet A (1992	sarana pengembangan kompetensi guru PAI. Kedua penelitian melihat bahwa kegiatan kolaboratif dalam KKG dapat membantu guru meningkatkan kemampuan profesional melalui berbagi pengalaman, diskusi, dan pengembangan pembelajaran. Perbedaannya, penelitian milik Mongin berfokus pada peran KKG dalam meningkatkan kinerja/kompetensi profesional guru PAI, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen PKB guru PAI melalui KKG. Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkaji lebih dalam aspek manajemen pengelolaan PKB melalui KKG PAI, bukan hanya melihat peran KKG dalam meningkatkan kompetensi guru.
7	Darama Rumanama, Th. Laurens, Sumarni Rumfot. Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) pada Gugus Flamboyan Kecamatan Pulau Gorom	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada tahap perencanaan, KKG telah memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas. Pada tahap pengorganisa	Pola manajemen POAC	Persamaannya, keduanya mengkaji manajemen KKG dengan melihat fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, kedua penelitian melihat KKG sebagai komunitas profesional yang berperan dalam pengembangan kompetensi guru. Perbedaannya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

	Kabupaten Seram Bagian Timur (2024)	sian dilakukan pembagian tugas dan pembentukan struktur kerja. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh motivasi, pembimbinga n, koordinasi, dan komunikasi digital. Evaluasi dilakukan secara partisipatif untuk memperbaiki program kerja berikutnya		Penelitian Darama dkk. berfokus pada pengelolaan organisasi KKG secara umum di Gugus Flamboyan, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru PAI melalui KKG. Penelitian ini lebih menekankan bagaimana kegiatan KKG menjadi sarana pelaksanaan PKB untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengembangkan kajian manajemen KKG pada konteks yang lebih spesifik, yaitu pengelolaan PKB guru PAI melalui KKG sebagai upaya pengembangan kompetensi guru
8	Aprilia Nurulita dkk. *Assessing The Functionality of PAI KKG Program In Improving Professional Competence: A Cipp Model Study In Kapanewon Cangkringan* (2025)	Hasil penelitian menunjukan bahwa evaluasi program KKG menggunaka n model CIPP pada aspek konteks, belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan	Evaluasi Model CIPP	Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama mengkaji pengembangan profesional guru PAI melalui KKG sebagai forum yang mendukung peningkatan kompetensi guru. Perbedaan penelitian terdapat pada fokus, dimana penelitian milik Aprilia dkk. Berfokus pada evaluasi keberfungsian program KKG PAI menggunakan model CIPP. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada analisis

		pengembangan profesional guru.		manajemen PKB guru PAI dengan konsep guru PAI melalui KKG. Penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan. Penelitian penulis memberikan sudut pandang mengenai manajemen PKB melalui KKG PAI.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran KKG dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, sementara penelitian lainnya membahas manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. Namun, penelitian terdahulu masih cenderung mengkaji aspek tersebut secara terpisah, yaitu melihat peran KKG terhadap kompetensi guru, implementasi PKB dalam lingkungan sekolah, atau evaluasi program KKG.

Penelitian terdahulu telah banyak memberikan gambaran mengenai kontribusi KKG dan pelaksanaan PKB dalam mendukung pengembangan kompetensi guru, masih terdapat ruang kajian yang belum banyak dikaji secara mendalam. Kajian mengenai bagaimana proses manajemen PKB guru PAI melalui KKG dilakukan sebagai suatu sistem pengembangan kompetensi guru masih terbatas. Padahal, keberhasilan PKB tidak hanya ditentukan oleh keberadaan kegiatan pengembangan, tetapi juga bagaimana kegiatan tersebut direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menganalisis manajemen PKB guru PAI melalui KKG di Kapanewon Kalasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menggunakan perspektif fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratif dalam mengkaji Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru PAI melalui perspektif manajemen sumber daya manusia dan fungsi manajemen POAC. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji PKB dari aspek pelaksanaan program, kontribusi terhadap kompetensi guru, atau evaluasi kegiatan pengembangan. Sementara penelitian ini melihat PKB sebagai bagian dari proses pengembangan sumber daya manusia yang perlu dikelola secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian ini menganalisis bagaimana pengelolaan PKB melalui KKG sebagai komunitas profesional berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi guru PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis dan saling berkaitan. Sistematika tersebut diharapkan mempermudah pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian secara utuh. Sistematika pembahasan tersebut antara lain:

BAB I Pendahuluan. Peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini memberi gambaran awal mengenai Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kapanewon Kalasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II mengemai landasan teori yang berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari konsep manajemen, konsep Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam konteks Manajemen Sumber Daya Manusia, Kelompok Kerja Guru, kompetensi guru, dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam perspektif islam. Landasan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis hasil penelitian

BAB III mengenai metode penelitian berisi uraian jenis pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh dan menganalisis data sesuai tujuan penelitian/

BAB IV berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari; (1) gambaran umum penelitian, dan hasil pembahasan yang meliputi; (2) analisis pentingnya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG bagi Guru PAI Kapanewon Kalasan, (3) manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kapanewon Kalasan, (4) dampak kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG terhadap kompetensi Guru PAI Kapanewon Kalasan, dan (5) keterbatasan penelitian

BAB IV Penutup, merupakan BAB terakhir pada peneliti yang membahas mengenai implikasi, kesimpulan, dan saran dari peneliti. Bab ini menjadi bagian akhir yang merangkum hasil penelitian serta memberi masukan yang relevan bagi penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengaai Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kapanewon Kalasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya PKB bagi Guru PAI Kapanewon Kalasan ditandai dengan adanya tuntutan abad ke-21 yang menjadi tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu beradaptasi terhadap perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta perubahan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu kompetensi guru perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan pendidikan. Kebutuhan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan PKB yang terdiri dari berbagai kegiatan pengembangan seperti pelatihan menyusun perangkat ajar, pelatihan pemanfaatan media ajar, dan pelatihan penggunaa teknologi informasi dalam pembelajaran.
2. Manajemen PKB melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan telah dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, kegiatan PKB telah disusun berdasarkan kebutuhan guru melalui masukan anggota,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

laporan supervisi, perkembangan kebijakan pendidikan, dan evaluasi kegiatan sebelumnya, meskipun perumusan tujuan program masih belum sepenuhnya sistematis. Pada tahap pengorganisasian, KKG telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab antar pengurus serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan program. Selanjutnya, pelaksanaan PKB diwujudkan melalui kegiatan seperti penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan teknologi, dan diskusi profesional yang menunjukkan peran KKG sebagai komunitas belajar guru, meskipun kegiatan masih lebih dominan pada penguatan kemampuan teknis dibandingkan refleksi dan inovasi pembelajaran. Sementara itu, tahap pengawasan telah dilakukan melalui evaluasi kegiatan, masukan anggota, dan dokumentasi, namun masih berfokus pada keterlaksanaan program dan kepuasan peserta sehingga belum sepenuhnya mengukur perubahan kompetensi guru secara sistematis.

3. Dampak pelaksanaan PKB melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan menunjukkan adanya kontribusi terhadap pengembangan kompetensi guru, baik pada aspek pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, maupun kepemimpinan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak yang paling terlihat berada pada kompetensi pedagogik dan profesional, karena sebagian besar kegiatan PKB berkaitan langsung dengan kebutuhan pembelajaran, seperti penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan penulisan soal, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

media ajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa PKB melalui KKG lebih banyak berperan sebagai sarana penguatan kemampuan praktis guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sedangkan dampak terhadap kompetensi sosial dan kepribadian guru melalui proses kolaborasi, diskusi, dan interaksi antar anggota. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa KKG tidak hanya menjadi tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi lingkungan profesional yang mendorong guru untuk belajar bersama, berbagi pengalaman, dan membangun kesadaran terhadap perannya sebagai pendidik. Untuk dampak terhadap kompetensi kepemimpinan terlihat melalui penguatan nilai keteladanan dan tanggung jawab guru PAI dalam kegiatan KKG. Selain itu, kegiatan PKB melalui KKG PAI Kapanewon Kalasan tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan kompetensi guru PAI, namun juga memberi motivasi agar terbentuk sikap reflektif guru sebagai pembelajar sepanjang hayat.

A. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen KKG dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru PAI di Kapanewon Kalasan memiliki peran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu, implikasi dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Forum KKG memiliki posisi yang lebih luas saripada sekedar wadah pertemuan rutin oleh guru. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif dapat memfasilitasi guru dalam pembelajaran profesional.
2. Adanya proses manajemen yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas dari kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan sehingga dapat mendukung peningkatan kompetensi guru PAI.
3. Keberhasilan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan melalui KKG PAI tidak cukup hanya dilihat dari terlaksananya kegiatan, namun juga keterkaitannya dengan kebutuhan dan pengembangan profesional guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang diperoleh mengenai manajemen KKG dalam PKB guru PAI di Kapanewon Kalasan, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus KKG PAI di Kapanewon Kalasan

   KKG PAI diharapkan dapat terus mengembangkan manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dengan memperkuat setiap fungsi manajemen, terutama pada tahap evaluasi program. Evaluasi tidak hanya dilakukan untuk mengetahui terlaksananya kegiatan, tetapi juga perlu diarahkan untuk mengukur perubahan kompetensi guru setelah mengikuti kegiatan PKB. Selain itu, KKG PAI perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengembangkan kegiatan yang lebih beragam, tidak hanya berfokus pada aspek administratif dan teknis, tetapi juga mendorong kegiatan refleksi pembelajaran, berbagi praktik baik, inovasi pembelajaran, dan pengembangan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran.

2. Bagi Guru PAI Kapanewon Kalasan

   Guru PAI diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PKB melalui KKG sebagai sarana pengembangan diri secara berkelanjutan, bukan hanya sebagai kewajiban profesional. Guru perlu lebih aktif dalam mengikuti kegiatan, berbagi pengalaman, menerapkan hasil pelatihan dalam pembelajaran, serta melakukan refleksi terhadap praktik mengajar agar peningkatan kompetensi dapat memberikan dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai manajemen PKB melalui KKG dengan pendekatan yang lebih luas, seperti menganalisis efektivitas program PKB terhadap hasil pembelajaran peserta didik, membandingkan pelaksanaan PKB antar wilayah, atau mengkaji strategi penguatan KKG sebagai komunitas belajar profesional guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

’Izzah, Yusriya Ni’matul, Zahra Nuriyah, Ananda Siti Nurpadilah, Denissa Aulia Ramadhani, and Agus Susanto. “Mengenal Guru Profesional: Karakteristik, Kompetensi, Dan Peran Dalam Dunia Pendidikan.” *Hayati : Journal of Education* 1, no. 1 (2025): 30–40. https://doi.org/10.69836/hayati.v1i1.347.

Agus Rustamana, Nurul Rohmah , Putri Frilly Natasya, Rendy Raihan. “Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif.” *Cendikia Pendidikan* 5, no. 5 (2024). https://doi.org/doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317.

Agustin, Desti, Zahra Khusnul Latifah, Ridwan Haris, Program Studi, Manajemen Pendidikan, and Universitas Djuanda. “Peningkatan Kompetensi Sosial Guru Di RA Mam Alfath Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Cisarua.” *AL- KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 2, no. 6 (2026): 611–20. https://doi.org/https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i6.15123.

Aikel Harapenta Sembiring, Melky Sedek Surbakti, Benni Purba. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Kegiatan Usaha Keranjang Di Purrebra Peceren-Berastagi.” *Jurnal Macsilex* 3, no. 2 (2024): 31–40. http://portaluqb.ac.id:7576/ojs/index.php/jipa/article/view/319.

Aisyah, Siti. “Kelompok Kerja Guru (KKG) Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 202–8. https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jkp.v1i2.326.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akbari, Ahmad Sidik, Lusi Susanti, Hanif Alkadri, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 1 (2023): 35–41. https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.91.

Alfiah, Nur. "Tasawuf Dan Pengembangan Diri : Upaya Optimalisasi Karakter Dan Potensi Manusia Secara Holistik." *Journal of Sufism and Psychotherapy Published* 4, no. 2 (2024): 177. https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jousip.v4i2.9252.

Ali, Ismun. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 1 (2021): 247–64. http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82.

Amalia, Galuh Ajeng Fildzah, Fira Aprilia Nur Rahma, Tri Cahyo Kuswarian, and Hesti Kusumaningrum. "POAC Dalam Transformasi Manajemen Sekolah: Dari Teori Ke Praktik." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2025): 133–47. https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024.

Amalia Taufik, dan Nurul Aini. "Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Strategi Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *El Midad: Jurnal PGMI* 11, no. 1 (2019): 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i1.1902.

Anggun Setiani, Mutammam. "Analisis Fungsi Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah." *Indonesian*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Journal of Innovation Multidisipliner Research 4, no. 3 (2026): 980–91.

Arifin, Zainal. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Idāriyah Dalam Al-Qur'an.* 1st ed. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2019.

Armaijn, Liasari, Dewi Darmayanti, Buyung Sonia, and Hidayat Rochmat. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui In House Training (IHT) Di MAN 2 Pasaman Barat." *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 306–12.

Armstrong, Michael. *Human Management Resource Practice*. 10th ed. London: Kogan Page, 2006.

Assidiqi, A H, and D Sadiyah. "Deep Learning Dalam Kurikulum Merdeka Berdasarkan Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Di Sekolah Dasar." *Sinergi: Jurnal Ilmiah ...* 2, no. 5 (2026): 2334–46. https://doi.org/https://doi.org/10.66914/qwqvss42.

Azmi, Ulul, and Taufiqur Rohmah. "Problematika Global Pendidik Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Dan Abad." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2026): 58–66. https://doi.org/https://doi.org/10.58518/darajat.v9i1.4969.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. "Kecamatan Kalasan Dalam Angka 2024," 11. Yogyakarta: BPS Kabupaten Sleman, 2024.

Beni Saputra, Dadi Setiadi, and Muhammad Makki. "Peningkatan Kompetensi

Profesional Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Di SDN 3 Batu Mekar." *(JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2025): 49–53. https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.886.

Boari, Yoseb, Universitas Ottow, Geissler Papua, Ikeu Hikmawati, Harun Samsuddin, Universitas Serelo Lahat, and Provinsi Sumatera Selatan. "Sumber Daya Manusia Sumber Daya Manusia." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Volume.* 1, no. 2 (2023): 45–48. https://doi.org/https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i2.42.

Day, C. *Developing Teachers: The Challenges of Lifelong Learning*. Developing Teachers: The Challenges of Lifelong Learning. New York: Falmer Press, 1999. https://books.google.co.id/books?id=BWIpePusfD8C.

Dera Widyawiyarti. "Analisis Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terhadap Peranan Pengembangan Diri Guru SMKN Bersertifikat Di Kota Cimahi." *Jurnal Administrastrasi Pendidikan* 27, no. 1 (2020): 25–32. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.34154.

Devi Fatwanti, Halimah Tussadiah , Ukasyah Ihsani, Aisha Cahya Jelita, Faisal Hadi, Ibnu Saiful, Sulis Arieyati, Ammar Ahsan, Siti Aslina, Fathir Amardjati. "Problematika Pergantian Kurikulum PAI Yang Berulang: Dampaknya Terhadap Kesiapan Guru Dan Sekolah." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2026): 104–16. https://www.preventionweb.net/news/preliminary-report-february-6-2023-earthquakes-turkiye.

Dewi Atika, Khairul Akmal. "Implementasi Nilai Integritas Dan Profesionalisme

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam Etika Bisnis Islam Berdasarkan QS . Yusuf Ayat : 55." *Ulil Albab: Jurnal IlmiahMultidisiplin* 5, no. 5 (2026): 732. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v5i5.16806.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. *Buku 4 Pedoman Kegiatan Pembinaan Keprofesian Keberlanjutan Dan Angka Kreditnya*. *Kemdikbud*, 2019.

Diva Dhiyaul Auliyah, Sevia Rahayu Nur Habibah, Rosaliana, and Faelasup Faelasup. "Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)* 2, no. 3 (2024): 203–16. https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.150.

Erica Nurmayanti, Fitri Dwi Handayani, Prita Indriawati Universitas. "Peran Organisasi Profesi Guru Di SMP PGRI 7 Balikpapan." *Jurnal Fusion* 4, no. 1 (2023): 1–23. https://doi.org/https://doi.org/10.54543/fusion.v3i02.254 Published.

Erna Yayuk, Yudha Alfian Haqqi. *Kompetensi Dan Kinerja Guru Serta Faktor Yang Mempengaruhinya*. 1st ed. Malang: Haqqi Internasional Edukasi Publisher, 2023.

Errie Margery, Seri, Viola. "Pengaruh Harga, Promosi, Dan Word of Mouth Terhadap Minat Pembelian Konsumen." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 135–45.

Erwan Efendi, Syafna Asari, M Yamin, Mahatir Al-Baihaqi, Parlin Saputra,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ardiansyah. “Analisis Peran Fungsi Pengawasan/Controlling Dalam Media Dakwah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2, no. 10 (2024): 306–12. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11402428.

Fadila, Aulianur, Denissa Fadilla, Nurul Azmi, Darin Afifah, and Azmiahtulhawa Kisman. “Workshop Pemanfaatan Canva AI Untuk Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru SMPN 1 Plumbon.” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2026): 1807–17. https://doi.org/https://doi.org/10.53299/ba-jpm.v6i3.5354 Workshop.

Fadila, Nurul. “Implementasi Program Kelompok Kerja Guru Bersih Indah Sehat Agamis (KKG BISA) Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.

Fahmi, Nabila Septriani, Nadia Azzahra, Siti Alhayu Humaira. “Guru Reflektif; PKB; Komunitas Belajar;” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 12, no. 02 (2026): 180–91. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i02.14792.

Farah Qotrun Nada, Abdul Khobir, Elia Nur Rohmah, M. Khafidz Alfaza, and Untung Arif Warasanto. “Transformasi Pendidikan Sepanjang Hayat Sebagai Strategi Adaptif Dalam Dinamika Dunia Abad 21.” *Journal of Social Humanities and Education* 1, no. 2 (2025): 240–48. https://doi.org/10.65310/rs305153.

Farida Dwi Rahmawati, Achmad Zein Arsyad Al-Habsyi, Mardiyah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Pegawai,." *An-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 02 (2024): 116–17. https://doi.org/https://doi.org/10.55799/annadzir.v2i02.572.

Farihin. *Pengembangan Profesionalisame Guru*. 1st ed. Cirebon: Aksara satu, 2024.

Faruqi, Dwi, Ayu Lestari, and Nur Hidayah. "Guru Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* XVI, no. 1 (2023): 72–89. https://doi.org/https://doi.org/10.70688/tarbiyatulmisbah.v16i1.332.

Fauziah, Raden Risma, Nabila Kamaliah, and Siti Aidah. "Pentingnya Pemahaman Guru Dalam Menyusun." *Jurnal Karimah Tauhid* 3, no. 6 (2024): 6467–73.

Fauziyah Lamaya, Rahmat Laan, Burhanudin Gesi. "Manajemen Dan Eksekutif." *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2019): 51–66. https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/view/62.

Febriani, Elok Wahyu, Puspo Nugroho, Nisrinatul Mufidah, and Sukma Rahayu Aditya. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui PKG , PKB , Dan PPG (Dalam Jabatan Dan Pra Jabatan)." *Significant: Journal of Research and Multidisciplinary* 3, no. 2 (2024): 87–103. https://doi.org/https://doi.org/10.62668/significant.v3i02.1290.

Femi Sri Wahyuni, Pepen Supend. "Penerapan Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Kualitas Dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Profesionalisme Guru." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 8, no. 2 (2023): 148–60. https://doi.org/doi.org/10.37216/tarbawi.v8i2.1286.

Fifi Noviana, Samiyah. "Konsep Dasar Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Modern." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)* 1, no. 4 (2025): 89–102.

Firdaus Jeka, Samsu, Tuti Indriyani, Asrulla. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 189–97. https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v15i1.803.

Fuad Ahmad Riva'i, Idham, Fifih Alfi Wafiroh. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor." *Jurnal Al-Mubin* 6, no. 1 (2023): 85–95.

George Robert Terry, Leslie Wayne Rue. "Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi, Terjemah G.A.Tocoalu." Jakarta: Bumi Aksara, 2021. https://books.google.co.id/books?id=-6UmEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false.

Hamid, Abd. "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita (Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan)* 10, no. Juni (2020): 1–17. https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159.

Haq, Muhammad Syaiful. "Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam." UIN Alauddin Makassar, 2023.

Hariro, Adha Zam Zam. "Perencanaan Dalam Administrasi Pendidikan." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 94–107. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2850.

Hasan. "Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah: Antara Realita Dan Harapan." *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 154–64.

Hasan, Fuad. "Pengalaman Dan Makna Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul." Universitas Negri Yogyakarta, 2024.

Hasan, Hasan, and Dienny Redha Rahmani. "Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru: The Importance of Scientific Publication for Teachers." *Publishing Letters* 1, no. 1 (2021): 16–19. https://publetter.id/index.php/publetter/article/view/3%0Ahttp://files/255/Hasan and Rahmani - 2021 - Pentingnya Publikasi Ilmiah Bagi Guru The Importance of Scientific Publication for Teachers.pdf.

Hasanah, Aswatun, Indah Hari Utami, and Noven Kusainun. "Pentingnya Kompetensi Leadership Pada Guru MI." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2020): 10. https://doi.org/10.24014/ijiem.v3i1.9147.

Hasnida, Hidral Azhari. "Fungsi Manajemen George Robert Terry Dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pandangan Islam." *Jurnal Al Ashriyyah* 10, no. 02 (2024): 191–202. https://doi.org/https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v10i2.207.

Helisia Margahana, Wahid Eka Saputra. *Pengantar Manajemen*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.

Hendrizal, Nadra Yanti, Resti Yuliana, Ade yatma, Trio Malta. "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01 (2024): 179–88. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2627.

Inda, Isna. "Pengimbasan Koding Dan Kecerdasan Artifisial Melalui Komunitas Belajar Banda Sakti Kota Lhokseumawe." *ABANNA: Journal Of Contemporary Islamic Education* 2, no. 2 (2024): 174–85. https://journal.enliinstitute.com/index.php/ABANNA/article/view/419.

Kaehler, Boris, and Jens Grundei. "HR Governance A Theoretical Introduction," 23. Springer, 2019.

Kemenag RI. "Al-Qur'an Dan Terjemah," Penyempurn., 334. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Kementrian Agama, Republik Indonesia. "Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia," 2010.

Louisa Silalahi, Dorlan Naibaho. "Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Dalam Proses." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 151–58.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lubis, Sarmadhan. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Jurnal Al-Thariqah* 2, no. 2 (2017).

Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, Ratna Widyaningrum. "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II." *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, no. 1 (2023).

Mazrur, Surawan, Yuliani. "Kontribusi Kompetensi Sosial Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022).

Mohammad Miftahusyai'an, Galih Puji Mulyoto, Prayudi Lestantyo, Misbah Munir. "Membangun Keprofesian Guru Melalui Manajemen Pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Yang Efektif Dan Berkelanjutan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 87–100.

Mongin, Ruwandi. "Peranan Kelompok Kerja Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kandangan." *Jurnal Al - Qiyam* 4, no. 1 (2023): 41–53. https://doi.org/https://doi.org/10.33648/alqiyam.v4i1.271.

Mubiar Agustin, Cahyana. "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas : Perencanaan , Penerapan Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 844–51. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962.

Muhammad Dandi Saputro, Fajar Agung Prayoga, Salsabila Arum Az Zahro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Putri. “Profesionalisme Guru PAI Dalam Lanskap Pendidikan Modern: Tantangan, Adaptasi, Dan Strategi Penguatan Muhammad.” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026): 39–53.

Muhammad Masykur Baiquni, Hosniyeh. “Workshop Penguatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru MI Kecamatan Wajak.” *Jurnal Mitra Dedikasi Vol.1,No.2.,* 1, no. 2 (2024): 110–17. https://doi.org/https://doi.org/10.70305/jmdm.v1i2.130.

Muhtadin, Muhmmad Akhsanul, and Tio Ari Lakono. “Analisis Kompetensi Guru Dalam Perspektif Islam Dan Peraturan Mentri Pendidikan Nasional.” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 17–37. https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v6i1.3801.

Murniyetti, Nur Afni Lubis &. “Strategi Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri Binsus Dumai.” *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2023): 914. https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285.

Musbaing. “Kompetensi Guru PAI Di Abad 21: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Berbasis Teknologi.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 2 (2024): 315–24.

Musbikhin. “Kompetensi Pendidik Dalam Berbagai Perspektif.” *Jurnal Ummul Qura* XIII, no. 1 (2019): 14–26.

Najwa Ramadhanti, Mutia, Artikel Penelitian, Kata Kunci, Pendidikan Inklusif, Kompetensi Pedagogic, Kompetensi Sosial, Karakter Peserta Didik, and

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekolah Dasar. “Peran Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SDN Jatingaleh 01.” *J Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 5 (2025): 2382–99. https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7480.

Netty Nabban. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan* 4, no. 4 (2025): xx–xx. https://doi.org/https://doi.org/10.62281/3g3ce873.

Ngadha, Christina, Benyamin Nanga, Maria Goreti Gowa Ledu, Maria Isabela Dhiu, and Yosefina Uge Lawe. “Penerapan Metode Diskusi Untuk Mengaktifkan Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2023): 36–46. https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1532.

Niswah, Uswatun, and Muhammad Rizal Setiawan. “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol.09 No.01(2021),115-132.” *Jurnal Menejemen Dakwah* 9, no. 1 (2021): 115–32. https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jmd.v1i1.24037.

Nur Arifah, Fatmawati Almahiroh, Laila Nurin Najwa, Intan Nadiroh, Farhan Masrury, Moch. Nurcholis. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa MTS-MA Al Anwar.” *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* III, no. 1 (2024):

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

25–33. https://doi.org/https://doi.org/10.52431/abdimasy.v3i1.3042.

Nur, Fauziah, Risqi Fajrin, Raka Ilham, Sapta Pratama, Sofyani Dinilah, Ade Irma, Univeristas Islam, Negeri Sultan, Syarif Kasim, and Simpang Baru. "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Membangun." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 6 (2025). https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i6.2431.

Nur Nabila Ilma Nafisa, and Didit Darmawan. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengaah Atas." *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 307–21. https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.616.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu, Ilhami Arivan, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. September (2024): 826–33.

Nurhidayani, M. Taufik, Musafir. "Analisis Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Kreatif Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 2 Gondang Tahun Ajaran 2024/2025." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 12 (2026): 183. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13779.

Nurkholis, Idham Kholid, Juhri Abdul Mu'in, and Sudarman. "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru Madrasah Aliyah Di Kabupaten Lampung Timur." *Edukasi Islami: Jurnal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Islam, 2023. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25145.

Nurulita, Aprilia, Zulfida Aulia Fatimah, and Suwadi. "Evaluation of the KKG Program on the Professional Competence of PAI Teachers in Kapanewon Cangkringan Using the CIPP Model." *El-Tarbawi* 18, no. 2 (2025): 232–56. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol18.iss2.art4.

Nyangfah Nisa Septiana, Zulfatul Khoiriyah, Shaleh. "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif." *Didaktik :JurnalIlmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 04 (2024): 240. https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5181.

Pratiwi, Adinda Nur, Cecilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, and Winarno. "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Pada Guru Di SMK Wikarya Karanganyar." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 8, no. 4 (2024): 371–80. https://doi.org/https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.77403 Pendahuluan.

Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024).

Purwaningsih, Diyan. *Penerapan Analisis Kebutuhan Pelatihan (Training Need Analysis) Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Di Lingkup Kemantren Kraton*. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*. Vol. 8, 2024.

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal Pendidikan Tambusai 9 (2025): 13074–86.

Putri Rizki Aini, Muhammad Alfiansyah, Icha Alfira Mahfi, Putri Ayu Riantika. "Kekuatan Pengetahuan: Keutamaan Dan Manfaat Menjadi Orang Berilmu Dalam Qs. Fatir:28 (Kajian Tafsir Fi Zhilalil Qur'An)." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 6, no. 2 (2023): 329–43. https://doi.org/https://doi.org/10.35132/albayan.v6i2.464.

Qisty, Niendy, Fakhriya Nusaima, Yuliana Aisya, and Muhammad Syukron. "Analisis Pengembangan Profesi Guru Di SDN Caturtunggal 4 Yogyakarta" 3, no. 1 (2025): 25–34. https://doi.org/10.35905/edium.v.

Qurrata A'yun Anwar, Saprin, Idah Suaidah. "Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta." *Jurnal Inspiratif Akademik* X, no. 2 (2021): 57. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.25614.

Raffy, Muhammad Al Thabrani, Miftahhul Rahmi, and Ahmad Ansori. "Strategi Perencanaan Event Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Kepuasan Peserta." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2025): 240–50. https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1790.

Rahma Fitria Purwaningsih, Atika Muliyandari. "Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam." *Ngaji : Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2021): 61–71. https://doi.org/https://doi.org/10.24260/ngaji.v1i1.10.

Rahman, Abd. "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan Tambusai 6, no. 1 (2022): 8455–66. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3726.

Ramadhon, Ridho, and Ummi Baroroh. "Pengembangan Berkelanjutan Kompetensi Guru PAI." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 7, no. 2 (2025): 311–22. https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art7.

Rantasih, C. *Manajemen Teori Dan Masalah*. 1st ed. Jakarta: Penerbit LPBM, 2011.

Republik Indonesia, Kemenag. "Al-Qur'an Dan Terjemah," Penyempurn. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Rika Dwi Ranti1, M.Ihsan Dacholfany2, Riyant. "Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah." *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 67–78. https://doi.org/https://doi.org/10.24127/poace.v1i2.1159.

Rossa, Ade Tutty R, Budi Hermawan, Iman Saifullah, Unversitas Islam, and Nusantara Bandung. "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Di MTS Al-Anwar Kotawaringin Barat." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 01, no. 02 (2022): 67–74. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v28i1.34154.

Rumanama, Darama, Laurens, and Sumarni Rumfot. "Manajemen Kelompok Kerja Guru (KKG) Pada Gugus Flamboyan Kecamatan Pulau Gorom Kabupaten Seram Bagiaan Timur." *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran 5, no. 1 (2024): 1671–76. https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1088.

Safitri Agustina, Nurani, Muhammad Akmansyah. "Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Sunnah: Analisis Qs. Al-Qashash Ayat 26 Dan Qs. Yusuf Ayat 55." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 01 (2026): 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v11i01.755.

Sandi, Errisona Mei. "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Upaya Mengembangkan Guru Sekolah Luar Biasa Tunas Mulya Surabaya." *Jurnal Manajerial Bisnis* 6, no. 1 (2023): 11–21. https://doi.org/https://doi.org/10.37504/jmb.v6i1.476.

Santoso, Eko Budi, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Endang Wuryandini. "Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 768–73. https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tarbawi.v8i2.1286.

Sasoko, Deradjat M. "Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif Dan Efisien." *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif* 21, no. August (2022): 1–23. https://ejournal-jayabaya.id/Perspektif/article/view/26.

Sele, Yunawati, Vinsensia Ulia, Rita Sila, Program Studi, Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Km Kelurahan Sasi, and

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nusa Tenggara Timur. “Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran.” *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi* 2, no. 4 (2022): 230–35.

Setiyorini, Sri Rejeki, and Deni Setiawan. “Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–12. https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27.

Setyawan, Anjar Firman. “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAII)* 2, no. 1 (2021): 6–9. https://doi.org/https://doi.org/10.65311/je.v1i2.282.

Siagian Supriadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang: Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 2023.

Silmi, Nizamuddin, Bambang Kurniawan, and Muhamad Subhan. “Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen.” *Journal of Student Research (JSR)* 2, no. 1 (2024): 106–20. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899.

Simangunsong, Arimbi Syahkila, Rizki Akmalia, and Sylvi Marsella Diastami. “Manajemen Pembinaan Peserta Didik Pada Lembaga Pendidikan.” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 3394–3403. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1016.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, Deassy Arestya Saksitha. “Ehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sri Ndaru Arthawati, Sri Artha Rahma Mevlanillah. "Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung Kb Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 8 (2023): 3227–34.

Sukatin, Khairunnisa Hendri, Fernando, and Sefty Nada Utami. "Konsep Pengorganisasian (Organizing) Pendidikan." *Jurnal Perubahan Ekonomi (JPE)* 8, no. 7 (2024): 15–21.

Sulistriana, Rena Mey, and Sefia Nabila. "Optimalisasi Manajemen SDM Untuk Mendukung Pertumbuhan Dan Resiliensi Organisasi." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 24 (2023). https://doi.org/10.30595/pssh.v24i.1592.

Sumarwan, Usep, and Suharyanto H Soro. "Manajemen Kelompok Belajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2025): 1101–10. https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8931.

Supriyadi. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Program Mentoring Dan Coaching Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 04, no. 07 (2025): 524–33.

Susanto, Anang. "Manajemen Kelompok Kerja Guru Berbasis Efektivitas Kinerja UPT Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman." *Journal of Education Policy and Management Studies* 1, no. 1 (2024): 57–65. https://doi.org/10.62385/jepams.v1i1.92.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Swanson, Richard A., and Elwood F. Holton III. *Foundations Of Human Resource Development*. 1st ed. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 2001.

Syah, Siti Hinda. "Analisis Kompetensi Kepribadian Guru." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. c (2024): 8761–69.

Tasbih M. Irfan, Tuti Andriani. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan : Konsep, Strategi Dan Manfaat." *Jurnal Literasiologi Indonesia, Literasi Kita* 12, no. 5 (2024): 124–38. https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.

Tasya Wislim, Yelfa Desica Jusman, and Zefanya Fathiha Waldina. "Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Kualitas Pendidikan." *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris* 2, no. 1 (2024): 98–105. https://doi.org/: https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i1.272.

Tesi Rahmadila Putri, Irsyad, Jasrial, Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) SDN Di Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam." *JEAL: Journal of Educational Administration and Leadership* 1, no. 1 (2020): 18–23.

Tintis, Siti Syarah S, Bakri Hasanuddin, Mohammad Ega Nugraha, and Harnida Wahyuni Adda. "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21." *JRIME: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2024): 43–51. https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1590.

Tumangger, Nuraini. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Membentuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kepribadian Siswa Yang Mandiri Dan Bertanggung Jawab." *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 409–14. https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jkp.v2i3.1046.

Untung, Slamet, and Taufiqur Rohman. "Peran Kepala Madrasah Dalam Penguatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kelompok Kerja Guru 016 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2023): 195–209. https://doi.org/https://doi.org/10.33507/ibtida.v3i2.1842.

Wahyu Hidayat, Siti Fauziah Agustinawati. "Implementasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Di SMPN 9 Cikole-Sukabumi." *Journal of Islamic Education Management* 03, no. November (2024): 202–13. https://doi.org/https://doi.org/10.21154/edumanagerial.v3i2.4189.

Waruwu, R O, K S Xai, M M Bate, J B I J Gea, Pengoperasian Sistem, Aplikasi E-arsip Dalam, R O Waruwu, K S Xai, M M Bate, and J B I J Gea. "Pengoperasian Sistem Aplikasi E-Arsip Dalam Memaksimalkan Manajemen Operasi Pelayanan Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Digital Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Nias Utara." *Jurnal EMBA* 12, no. 1 (n.d.): 1044–51.

Wiwik, and Sri Murniyati. "Transformasi Pendidikan: Kebutuhan Dan Tantangan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital Abad-21." *Janacitta* 8, no. 2 (2025): 359–67.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*. 8th ed. Pearson Publication, 2013.

Yusnaili, Zaini Dahlan, and Muhammad Ilyas Sipahutar. "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2565–71.

Yuwafi, Ahmad. "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara 2021." Unisnu Jepara, 2021.

Observasi Rapat Kepengurusan, 12 Mei 2026

Observasi Kegiatan KKG PAI Jenjang Pendidikan Dasar, 24 Mei 2026

Dokumen Kegiatan KKG PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan

Dokumen Struktur Kepengurusan KKG PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan

Dokumen Modul Ajar Guru PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan

Dokumen Kegiatan KKG PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan

Dokumentasi Kegiatan KKG PAI Jenjang Pendidikan Dasar Kapanewon Kalasan

Dokumentasi display media ajar melalui Canva

"Wawancara Ketua KKG PAI Kapanewon Kalasan, 11 Juni 2026

"Wawancara Sekretaris KKG PAI Kapanewon Kalasan, 18 Juni 2026

"Wawancara Bendahara KKG PAI Kapanewon Kalasan, 18 Juni 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Wawancara Guru PAI Kapanewon Kalasan, 18 Juni 2026"

"Wawancara Guru PAI Kapanewon Kalasan, 19 Juni 2026"

"Wawancara Guru PAI Kapanewon Kalasan, 21 Agustus 2026"

"Wawancara Guru PAI Kapanewon Kalasan, 4 September 2026"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA